

**PERANCANGAN *INTERFACE* SISTEM INFORMASI SENSUS
HARIAN RAWAT INAP BERBASIS WEB DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KETAPANG SAMPANG**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli
Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

MOH FARHAN
NIM. 20134620023

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANCANGAN *INTERFACE* SISTEM INFORMASI SENSUS
HARIAN RAWAT INAP BERBASIS WEB DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KETAPANG SAMPANG**

NASKAH PUBLIKASI



PERANCANGAN *INTERFACE* SISTEM INFORMASI SENSUS HARIAN RAWAT INAP BERBASIS WEB DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KETAPANG SAMPANG

Moh Farhan ^{*1}, Angga Ferdianto ², M. Afif Rijal Husni ³
Rivaldi Indra Nugraha ⁴,

*email: farhanmuhammad9988@gmail.com

Abstrak

RSUD Ketapang sudah menggunakan SIMRS, namun pelaksanaannya sensus harian rawat inap masih secara manual, hal tersebut menimbulkan masalah yang sering ditemui oleh petugas kehilangan data ketika diperlukan kembali, Keterlambatan dalam pengembalian sensus harian rawat inap. Dengan permasalahan tersebut peneliti bertujuan untuk membuat desain *interface* sistem informasi sensus harian rawat inap yang dapat mempermudah dan mempercepat petugas dalam proses pelaksanaan sensus harian rawat inap. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Perancangan sistem menggunakan metode *Waterfall*. Subjek pada penelitian ini adalah petugas Rekam Medis, dan petugas bangsal (perawat) dan petugas it. Objek pada penelitian ini adalah sistem informasi sensus harian rawat inap. Cara pengumpulan data dalam penelitian ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menghasilkan desain *interface* beserta kode program. Pembuatan Desain *interface* sesuai dengan *flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity relationship Diagram* (ERD). Desain Interface menampilkan form *login* halaman utama untuk petugas bangsal, admin, dan it, tampilan data pasien masuk dan tampilan pasien keluar, laporan indikator, laporan rekapitulasi dan laporan grafik. Aplikasi Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap berguna untuk membantu proses sensus harian rawat inap dengan keunggulan dapat meminimalisir waktu dan pembuatan laporan data sensus rawat inap.

Kata Kunci: Perancangan, Sensus, Sistem, Web

**DESIGNING OF WEB-BASED INPATIENT DAILY CENSUS
INFORMATION SYSTEM INTERFACE AT KETAPANG SAMPANG
GENERAL HOSPITAL**

Moh Farhan ^{*1}, Angga Ferdianto ², M. Afif Rijal Husni ³
Rivaldi Indra Nugraha ⁴,

*email: farhanmuhammad9988@gmail.com

Abstract

Ketapang General Hospital already uses SIMRS, but the implementation of the daily census of hospitalizations is still manually, this causes problems that are often encountered by officers losing data when needed again, delays in returning the daily census of hospitalizations. With these problems, researchers aim to design an inpatient daily census information system interface that can facilitate and speed up officers in the process of conducting the inpatient daily census. The type of research used is qualitative research. System design using the Waterfall method. The subjects in this study were Medical Record officers, and ward officers (nurses) and IT officers. The object of this study was the inpatient daily census information system. There were three ways of data collection in research, namely observation, interviews and documentation. The Researchers produced interface designs along with program code. Creation of interface design according to flowchart, Data Flow Diagram (DFD) and Entity relationship Diagram (ERD). Interface design displayed the main page login form for ward, admin, and it officers, display of incoming patient data and outgoing patient display, indicator reports, recapitulation reports and graph reports. The Inpatient Daily Census Information System application is useful to assist the inpatient daily census process with the advantage of minimizing time and making inpatient census data reports.

Keywords: : Design , Census, System , Web

PENDAHULUAN

Sistem informasi kesehatan adalah sistem pengelolaan data dan informasi kesehatan untuk mendukung manajemen kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pada era teknologi informasi ini sistem informasi kesehatan diharapkan memberikan informasi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan manajemen kesehatan yang harus akurat, tepat waktu dan relevan.

Berdasarkan undang-undang nomor 44 tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, serta institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik sendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan.

Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan, yang meliputi observasi, Diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik, dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin.

Menurut PERMENKES RI No. 24 2022, rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain

yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggara rekam medis.

Sensus harian rawat inap adalah kegiatan pencatatan atau perhitungan pasien rawat inap yang dilakukan setiap hari pada suatu ruangan rawat inap guna untuk mengetahui jumlah layanan yang diberikan kepada pasien selama 24 jam. Sensus merupakan aktivitas yang rutin dilaksanakan di rumah sakit, sensus harian rawat inap dapat mengetahui jumlah pasien masuk, pasien keluar, pasien dirujuk, pasien meninggal dirumah sakit.

Dalam penelitian Ramdani dkk (2018) tentang Perancangan Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara dijelaskan bahwa sistem yang digunakan masih menggunakan manual dalam pelayanan sehari-hari tentu ini akan berpengaruh pada pelayanan kesehatan kepada pasien dikarenakan data-data tidak disimpan dalam bentuk elektronik. Sehingga permasalahan yang sering ditemui adalah kehilangan data ketika diperlukan kembali. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah laporan harian, laporan bulanan, laporan pertahun yang didapatkan dari hasil kegiatan sensus harian pada setiap bangsal. Dalam

kajian Suryadi dkk (2021) tentang Perancangan Bangun Sistem Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Semarang. Menjelaskan permasalahan utama yaitu sering terlambatnya serta kurang *uptodate*, dengan demikian perlu adanya pengembangan teknologi informasi yang dapat membantu dalam penyampaian informasi sensus harian rawat inap yang terkomputerisasi, sehingga pelayanan menjadi lebih baik.

Hasil riset pendahuluan yang di lakukan di Rumah Sakit Ketapang Sampang pada bulan November 2022, diketahui hasil bahwa Rumah Sakit Ketapang Sampang sudah menggunakan SIMRS, namun pelaksanaannya sensus harian rawat inap masih secara manual, hal tersebut menimbulkan masalah yang sering ditemui oleh petugas kehilangan data ketika diperlukan kembali, keterlambatan dalam pengembalian sensus harian rawat inap. Sensus harian rawat inap yang dilakukan secara manual dapat mempengaruhi proses perencanaan pelayanan kesehatan khususnya instalasi rawat inap. Perlu adanya penempatan teknologi komputerisasi guna pengelolaan data untuk menunjang sistem informasi sensus harian rawat inap.

Mengimplementasikan kegiatan sensus harian rawat inap dengan cara elektronik diharapkan dapat membantu petugas

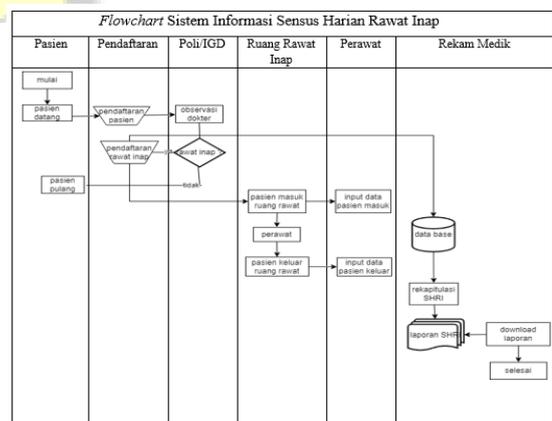
pengolah data lebih efisien dapat mempermudah dan mempercepat petugas dalam proses pelaksanaan sensus harian rawat inap. Sehingga peneliti mengambil penelitian ini dengan judul “Perancangan *Interface* Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Ketapang Sampang.

METODE

Metode penelitian menggunakan kualitatif. Metode perancangan sistem sensus harian rawat inap memakai metode *Waterfall*. Riset ini dilaksanakan di Rumah Sakit Ketapang Sampang yang berlokasi di Jl. Raya Ketapang – Sampang No.7, Ketapang Barat, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69261. Subjek riset ini adalah petugas Rekam Medis, Petugas Perawat, dan Petugas IT di Rumah Sakit Ketapang Sampang. Objek penelitiannya ialah sistem informasi sensus harian rawat inap. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dokumentasi dan wawancara.

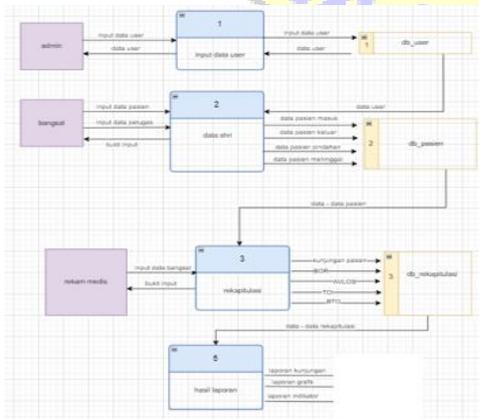
HASIL

1. Desain Flowchart



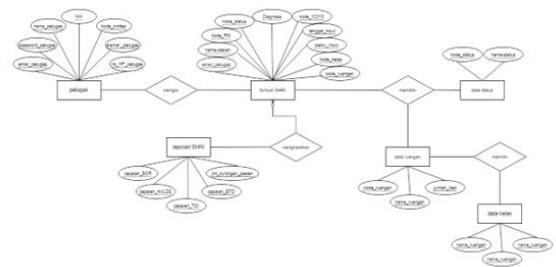
Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Di Rumah Sakit Ketapang Sampang diawali dengan pasien datang ke rumah sakit melakukan pendaftaran pasien baik untuk poli klinik maupun IGD. Setelah melakukan pendaftaran pasien di observasi oleh dokter, setelah dilakukan observasi didapatkan kondisi pasien harus rawat inap maka pasien melakukan pendafrtan kembali untuk dilakukan rawat inap jika pasien tidak diharuskan rawat inap maka pasien dapat melakuakan pendaftaran dan selesai. Pasien yang diharuskan rawat inap, dalam sistem, pasien mendapatkan perawatan jika pasien dinyatakan dapat keluar dari rumah sakit perawat dapat menginput data pasien keluar. Data yang di input oleh perawat akan masuk kedalam sistem dan petugas rekam medis akan melakukan rekapitulasi pasien yang akan menghasilkan laporan sensus harian rawat inap.

2. Desain DFD



Admin memiliki hak untuk membuat username dan password untuk user melakukan login. Petugas dapat memasukan email dan password sehingga dapat login kedalam sistem, petugas bangsal melakukan input data pasien masuk, keluar, pindah, dan meninggal kedalam masing-masing file, dari masing-masing file akan direkapitulasi oleh petugas rekam medis sehingga menjadi laporan sensus harian rawat inap. Dimana laporan tersebut menjadi laporan kunjungan, laporan indikator, laporan grafik.

3. Desain ERD



Pembuatan *Entity Relationship Diagram (ERD)* Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap 3 entitas utama dan 3 entitas pendukung yaitu:

a) Entitas Petugas

Entitas petugas memiliki 7 atribut yaitu terdiri dari email_petugas, password_petugas, nama_petugas, NIK, kode_profesi, alamat_petugas, no_hp_petugas..

b) Entitas Formulir SHRI

Entitas formulir memiliki 10 atribut yaitu terdiri dari, email_petugas, nama_pasien,

kode_status, diagnosa, kode_icd, tanggal_input, waktu_input, kode_kelas, kode_ruangan,

c) Entitas Laporan SHRI

Entitas laporan memiliki 5 atribut yaitu capaian_bor, capaian_los, capaian_toi, capaian_BTO, Jumlah_kunjungan_pasien.

d) Entitas data status

Entitas data status memiliki 2 atribut yaitu kode_status, nama_status.

e) Entitas Data Ruangan

Entitas data ruangan memiliki 3 atribut yaitu kode_ruangan, nama_ruangan jumlah_tempat tidur.

f) Entitas Data Kelas

Entitas data kelas memiliki 2 atribut yaitu Kode_kelas, nama_kelas

Halaman dashboard merupakan tampilan setelah pengguna memasukan email dan password , pada tampilan ini dapat dilihat terdapat ucapan selamat datang, dibagian sisi kiri terdapat menu-menu yang dipilih oleh pengguna.

6. Tampilan data pasien masuk

NO. RM	NAMA PASIEN	ICD 10	RUANGAN	KELAS	WAKTU MASUK	STATUS	OPD
329062	Harjono	J10.4	IPD	1	25 Jan 2023 15:23	Bersa	
910282	Siti	A53	Anak	3	25 Mei 2023 15:12	Bersa	
198477	Amel	B44.5	IPD	1	25 Mei 2023 14:52	Pindahan	
445273	Indah	J10.4	Besah	2	25 Mei 2023 14:18	Bersa	
278271	Bungo	J10.278	NICU	1	24 Mei 2023 14:56	Pindahan	
547272	Jaka	O92.3	IPD	3	24 Mei 2023 13:15	Pindahan	

4. Tampilan Interface Login



Halaman login merupakan tampilan pertama saat membuka sistem ,Memasukkan email dan password dan ada tiga pilihan dapat login memakai akun admin, akun petugas dan akun petugas bangsal

5. Tampilan menu



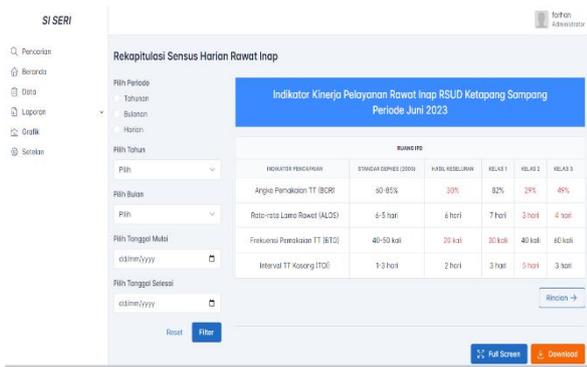
Tampilan data pasien masuk pada bagian atas terdapat pilihan ruangan serta kelas yang dapat dipilih sebelum melakukan input data.

7. Tampilan data pasien keluar

NO. RM	NAMA PASIEN	ICD 10	RUANGAN	KELAS	WAKTU KELUAR	STATUS	OPD
329062	Harjono	J10.4	IPD	1	20 Jan 2023 15:23	Pasien Pulang	
329062	Harjono	J10.4	IPD	1	20 Jan 2023 15:23	Pasien IS	
329062	Harjono	J10.4	IPD	1	20 Jan 2023 15:23	Citra	
329062	Harjono	J10.4	IPD	1	20 Jan 2023 15:23	Meninggal < 24 Jan	
329062	Harjono	J10.4	IPD	1	20 Jan 2023 15:23	Pasien Ruangan	
329062	Harjono	J10.4	IPD	1	20 Jan 2023 15:23	Pasien IS	

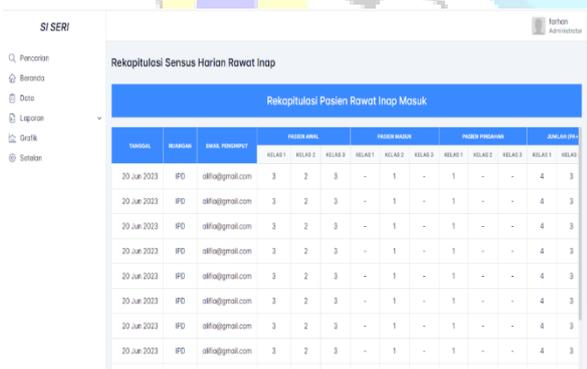
Tampilan data pasien keluar sama dengan tampilan data pasien masuk pada bagian atas terdapat pilihan ruangan serta kelas yang dapat dipilih sebelum melakukan input data.

8. Tampilan indikator



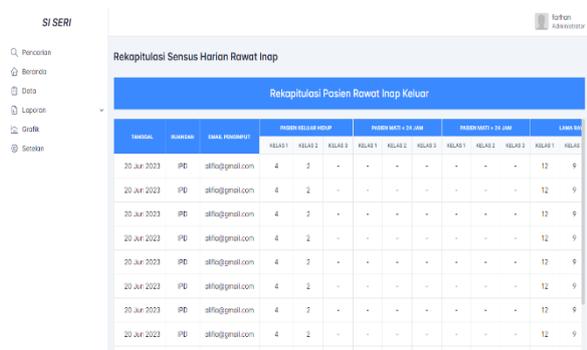
Halaman laporan indikator yang terdapat fitur filter data sehingga dapat menyaring data apa saja yang ingin dilihat pada fitur filter terdapat pilihan periode, tahunan, bulanan, maupun harian.

9. Tampilan rekapitulasi



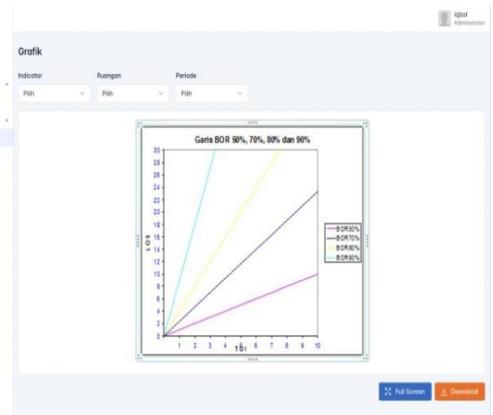
Tampilan rekapitulasi pasien masuk menampilkan jumlah pasien masuk dengan berbagai status.

10. Tampilan rekapitulasi



Tampilan rekapitulasi pasien keluar menampilkan jumlah pasien keluar dengan berbagai status.

11. Tampilan grafik



Halaman laporan grafik pada bagian atas terdapat pilihan indikator apa saja yang akan ditampilkan.

12. Tampilan

Senius Harien Rawat Inap RSUD Ketapang Sampang		
Nomor SHRI	ISHR-2021-0001	Pasien ICU
Jumlah Kapasitas Kamar Tidur	150	Tunjut
Sisa Pasien Kemaren	17	BPUS
Sisa Pasien Baru	13	Pasien Ratas I
Pasien Pindahan Dari Rangan Lain	15	Tunjut
Pasien Dari Ruang	19	BPUS
Jumlah	134	Pasien Ratas II
Pasien Keluar (Pulang)	21	Tunjut
Pasien Keluar (AFIS)	3	BPUS
Pasien Keluar (Droping)	16	Pasien ICU II
Pasien Dipindahkan Ke Rangan Lain	12	Tunjut
Pasien Drayak	1	BPUS
Pasien Meninggal	3	Wanita
Sisa Pasien yang Masih Dirawat	19	Pria
		Tanggal Laporan
		11 Agustus 2023

Tampilan SHRI terdiri dari jumlah kapasitas tempat tidur, sisa pasien kemaren, pasien masuk baru, pasien pindahan, pasien dipindahkna, pasien dirujuk, pasien keluar, pasien meninggal, sisa pasien ,

ruangan bangsal dan ruangan lainnya, pembayaran bpjs dan umum,

PEMBAHASAN

1. Kebutuhan *User Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Ketapang Sampang*

Di RSUD Ketapang Sampang mengenai kebutuhan data yang dibutuhkan dalam sistem sensus harian rawat inap. Menu pencarian pasien, mengapus, menu tampilan pasien masuk, menu tampilan pasien keluar, dengan adanya laoran indikator, menampilkan grafik.

Menurut Manek (2019) kebutuhan user pernyataan umum tentang apa yang akan dikerjakan sistem atau gambaran pelayanan yang disediakan oleh sistem dan Batasan-batasan bagi sistem yang akan dibangun agar pengguna dapat memenuhi tujuan pengguna sistem).

Kebutuhan user membantu mencatat keperluan rumah sakit dari sisi pengguna khususnya petugas rumah sakit dan hasil analisis akan menjadi panduan dalam pembuatan perancangan desain interface rekam medis elektronik mengenai sarana dan prasarana dan hasil dari analisis kebutuhan user adalah adanya proses pencatatan yang meliputi penambahan dan perubahan data pada beberapa proses yang ada dirumah sakit

khususnya dibagian pengelolaan pada desain interface tersebut, adanya pemantauan 57 dalam pengoperasian desain interface tersebut dan perlu adanya pengendalia (Luh et al., 2020).

Dalam membuat sistem informasi sensus harian rawat inap yaitu membuat perancangan sistem interface dan mempertimbangkan berbagai cara dengan mengetahui sumber pengguna atau kegunaan dari perancangan sistem informasi sensus harian rawat inap nantinya mengenai desain *interface* yang akan dirancangan guna untuk mempermudah atau mempercepat petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien di RSUD Ketapang Sampang.

2. *Flowchart Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Ketapang.*

Pasien rawat inap di RSUD Ketapang Sampang pasien datang di daftarkan oleh petugas bangsal dan data pasien yang sudah di inputkan oleh petugas bangsal akan masuk di registrasi pasien Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), selanjutnya oleh petugas rekam medis dilakukan pelaporan data yang akan direkap oleh petugas rekam medis data registrasi pasien akan dijadikan laporan rekapitulasi. Dengan adanya sistem informasi sensus harian rawat inap berbasis web dapat

memudahkan proses sensus harian rawat inap di RSUD Ketapang Sampang.

Menurut Nita (2022) Flowchart berperan penting dalam pemilihan langkah atau fitur dari suatu proyek pemrograman yang melibatkan banyak orang dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, dengan menggunakan flowchart program akan lebih jelas, ringkas, dan mengurangi kemungkinan untuk salah tafsir.

Menurut Nida Sadanah & Rusydi (2020) menyebutkan bahwa flowchart kumpulan dari notasi diagram 58 simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam sistem. Bagan alir flowchart metode teknik analisis digunakan untuk mendeskripsikan sejumlah aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas dan logis.

flowchart untuk menggambarkan Langkah-langkah atau arus prosedur yang ada dalam sistem. Peneliti membuat *flowchart* Sistem Informasi sensus harian rawat inap dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan sistem informasi sensus harian rawat inap dan *flowchart* dibuat menggunakan draw io.

3. DFD Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Ketapang.

RSUD Ketapang Sampang didapatkan bahwa petugas bangsal melakukan login di Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), selanjutnya petugas menginputkan data pasien yang akan dirawat inap setelah didaftarkan data pasien tersebut akan masuk ke dalam registrasi pasien rawat inap dan selanjutnya oleh petugas rekam medis dilakukna pelaporan, untuk pelaporan rekapitulasi data yang diambil yaitu data registrasi pasien rawat inap, pelaporan rekapitulasi dilakukan melalui *microsoft excel*, dilaporkan menjadi rekapitulasi sensus harian rawat inap di RSUD Ketapang Sampang.

Menurut Putri (2017) DFD digunakan untuk menggambarkan perkembangan informasi dalam suatu kerangka secara terorganisir dan jelas. Pembuatan DFD direncanakan untuk menggambarkan suatu kerangka kerja yang berjalan sebagai suatu organisasi antara proses-proses yang berhubungan dengan perkembangan informasi yang terkandung dalam kerangka tersebut.

Menurut Rahman Simatupang (2020) menyatakan bahwa Data Flow Diagram alat yang menggambarkan bagaimana suatu sistem berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk data masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem. DFD dapat digunakan

untuk menggali apa yang dibutuhkan pengguna pada sistem yang akan dikembangkan dengan berfokus kepada struktur dan proses kerjanya.

Dalam mengembangkan kerangka data untuk pemeliharaan catatan klinis, penting untuk DFD yang diharapkan dapat menggambarkan perkembangan informasi dalam kerangka data. DFD yang telah direncanakan oleh peneliti adalah sebagai DFD level 0 dan DFD level 1. Untuk DFD Level 1 adalah penjelasan yang lebih detail dari DFD level 0. DFD untuk Rancangan Kerangka di Rumah Sakit Ketapang Sampang memiliki 3 elemen luar, yaitu administrator, user (petugas rekam medis) dan juga user (petugas bangsal).

4. ERD) Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Ketapang Sampang.

RSUD Ketapang Sampang terdapat 3 entitas yaitu petugas bangsal mengisi formulir pasien rawat inap dan pelaporan yang dilakukan oleh petugas rekam medis, untuk alurnya sendiri petugas melakukan login Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), menginputkan data pasien rawat inap data tersebut akan masuk ke data registrasi pasien rawat inap dan dilakukan pelaporan oleh petugas rekam medis. Data yang diambil data registrasi pasien dipindahkan ke dalam rekapitulasi sensus

harian rawat inap yang sudah ada di *microsoft excel* data tersebut akan dijadikan laporan oleh petugas rekam di RSUD Ketapang Sampang.

Menurut Limantara (2019) ERD memiliki kemampuan menampilkan desain informasi dan hubungan antar informasi, beberapa dokumentasi dan gambar digunakan untuk menggambarannya. Secara umum, ada tiga komponen yang digunakan dalam ERD, yaitu atribut, hubungan dan relasi.

Menurut Indarta, dkk dalam Xie (2021) menyatakan bahwa Entity Relationship Diagram (ERD) suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis berdasarkan objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi dan juga metode pemodelan data yang menggambarkan masing-masing entitas pada suatu database dan relasi atau hubungan dari masing-masing entitas tersebut.

Dalam mengembangkan aplikasi sensus harian rawat inap, dibutuhkan sebuah rancangan ERD dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan sistem informasi retensi, untuk membantu petugas dalam menganalisis *database* lebih cepat dan membantu menjalankan relasi antar setiap data yang memiliki hubungan dengan objek yang

terkait dengan suatu relasi khusus. *Entity Relationship Diagram* (ERD) memiliki 4 entitas diantaranya entitas user, pasien, retensi, pemusnahan. *Entity Relationship Diagram* (ERD) juga memiliki 3 relasi diantaranya yaitu relasi antara petugas dengan formulir, dan laporan.

5. Interface Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit.

Untuk tampilan sendiri RSUD Ketapang Sampang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), tampilan SIMRS masih sangat sederhana dikarenakan SIMRS yang digunakan masih sangat baru dan masih banyak yang harus dikembangkan lagi, dan ditambah untuk melengkapi fitur-fitur yang masih belum terlengkapi di RSUD Ketapang Sampang.

Menurut Putra (2021) *Desain Interface* adalah tampilan secara grafis yang memiliki hubungan langsung dengan pengguna. *Desain Interface* berfungsi untuk menghubungkan antara pengguna dengan sistem, sehingga mudah digunakan dan mudah dipahami.

Desain interface tampilan perangkat lunak berkomunikasi dengan sistem yang berinteraksi dengan manusia, untuk mendukung penangkapan data yang akurat serta memastikan keterisian data (Fadlurrachman, 2022).

Desain Interface Sistem Informasi sensus harian rawat inap di RSUD Ketapang Sampang dibuat dengan menggunakan aplikasi *VSCODE*. *Desain Interface* dibuat sesuai dengan tema tampilan yang menarik dan juga mudah digunakan oleh petugas. *Desain Interface* yang telah dibuat ini diharapkan juga dapat dijadikan pandangan untuk tampilan sistem informasi sensus harian rawat inap di RSUD Ketapang Sampang.

KESIMPULAN

- a. Kebutuhan Sistem didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kebutuhan sistem dilakukan untuk merancang model sistem sensus harian rawat inap yang diinginkan, membuat fitur-fitur pelaporan indikator, laporan rekapitulasi, laporan grafik, menu-menu didalam sistem akan dijadikan desain interface sistem informasi sensus harian rawat inap.
- b. *Flowchart* untuk perancangan sistem informasi sensus harian rawat inap guna menggambarkan sistem yang dirancang.
- c. *Data Flow Diagram* (DFD) yang dihasilkan, DFD level 0 dan DFD level 1. Untuk *Data Flow Diagram* (DFD) level 1 ialah penjelasan lebih rinci tentang *Data Flow Diagram* (DFD) level 0. Ini mencakup 3 entitas luar yaitu *admin*, *user* (petugas rekam medis) dan *user* (petugas

bangsal).

- d. *Entity Relationship Diagram* (ERD) memiliki 3 entitas diantaranya yaitu entitas petugas, formulir, laporan. *Entity Relationship Diagram* (ERD) Pada entitas formulir SHRI terdapat 3 entitas pendukung yaitu data status pasien, data ruangan rawat inap, dan data kelas rawat inap.
- e. Desain interface Sistem Informasi sensus harian rawat inap ketapang dibuat menggunakan aplikasi Vscod, desain interface dibuat dengan tema rumah sakit umum daerah ketapang sampang dengan tampilan yang menarik dan juga mudah digunakan.

SARAN

- a. Mengimplementasikan Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap berbasis web karena akan mempermudah petugas dan melaksanakan peraturan PERMENKES yang baru.
- b. Menyediakan keperluan yang dibutuhkan untuk melaksanakan sensus harian rawat inap secara elektronik.
- c. Melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang sensus harian rawat inap Elektronik jika dibutuhkan bagi petugas.
- d. Membuat SOP pelaksanaan sensus harian rawat elektronik.
- e. Melakukan pengembangan pada sistem sensus harian rawat inap supaya tetap

update.

REFERENSI

- Dimah T, Pratiwi R.D. (2022). Desain Antarmuka Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di RS Krakatau Medika Cilegon. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 10-16.
- Diniah, T., & Pratiwi, R. D. (2020). Desain Antarmuka Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di RS Krakatau Medika Cilegon. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 10-16.
- Garmelia, E., Lestari, S., Sudiyono, S., & Sari Dewi, C. P. (2018). Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 27-36.
- Handayani, L., & Daud, A. C. (2021). Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Jhonson Di Rsud Dr. Mm Dunda Limboto Tahun 2020. *Baktara Journal Of Health Information*, 1(1)
- Haris, M. S. (2019). "Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Retensi Berkas Rekam Medis di RSD Balung Jember." *Prosiding RMIK Politeknik Negeri Jember*, 1(1).
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2019). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-6.

- Limantara,(2019) "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting." *CAHAYAtech*, 8(2), 182-195.
- Negara, E. S., Romindo, R., Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin, J., ... & Purba, B. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Nita, 2022 "Implementasi E-Learning Berbasis Multiplatform Pada Dunia Pendidikan Sebagai Solusi Dari Program MBKM." *STAINS (seminar nasional teknologi & sains)*. Vol. 1. No. 1.
- Pede, Sherly.(2022) "Strategi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale." *Madaniya*, 3(4), 838-845.
- Putra, (2021) "Sistem Pendaftaran Rapid Test Covid-19 Pada Klinik Medika Palangka Raya." *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 15(1), 44-52.
- Putri, V. M. D. (2021). *PERANCANGAN DESAIN APLIKASI E-COMMERCE UNTUK MIRACLE MATES* (Doctoral dissertation, Program Studi Diploma III Multimedia Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Widyatama)
- Putri, (2017) "Sistem Informasi Pengadaan Barang pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Didukung oleh Database MySQL." *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika* ,2(1), 63-78.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesi Nomor 24 Tahun 2022. *Rekam Medis*. 31 Agustus 2022. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 829. Jakarta: Kementerian Kesehatan Kesehatan Republik Indonesia.
- Ramdani H, Syamsuriansyah, Helmina A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Mataram. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(2) 157-168.
- Ridlo, I. A. (2017). Panduan pembuatan *flowchart*. *Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 1-27.
- Simbolon, J., & Sipayung, S. D. (2022). Analisis Kualitas Pengelolaan Mutu Pelayanan Pendaftaran Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 591-599.
- Sukrianto, D., & Oktarina, D. (2019). Pemanfaatan teknologi barcode pada sistem informasi perpustakaan di SMK Muhammadiyah 3 pekanbaru. *JOISIE (Journal Of*

Information Systems And Informatics Engineering), 1(2), 136-143.

Suryadi A, Mutmainah Q. 2021. Rancangan Bangun Sistem Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit. Seminar informasi kesehatan nasional, 33-42.

Susilo E., Wijaya F.D., & Hartanto R. (2018). Perancangan dan Evaluasi User Interface Aplikasi Smart Grid Berbasis Mobile Application. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*. 7(2). 150-157.

